

ABSTRAKSI

TINJAUAN KRIMINOLOGI TERHADAP TINDAK PIDANA KORUPSI

By

Dwi Tunggal Jaladri¹, Nindyo Pramono², Taufiq El Rahman³

Tesis ini saya sajikan untuk menggambarkan Tindak Pidana Korupsi yang ditinjau dari Perspektif Kriminologi, kita menyadari bahwa Tindak Pidana Korupsi merupakan kasus yang paling banyak mendapat sorotan publik yang paling tajam karena dampak yang ditimbulkan dari Tindak Pidana korupsi ini sangatlah besar baik dari segi perekonomian suatu negara maupun stabilitas keamanan.

Dalam Judul tesis "Tinjauan Kriminologi Terhadap Tindak Pidana Korupsi" penulis coba menyajikan faktor – faktor penyebab terjadinya tindak pidana korupsi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya Faktor intern adalah faktor dari dalam diri si pelaku, yaitu sikap mental yang tidak sehat yang lebih dominan untuk mendorong terjadinya korupsi tersebut. Faktor ekstern diantaranya adalah faktor sosiologis dimana korupsi merupakan gejala penyakit masyarakat, faktor sosial-ekonomi diantaranya masih rendahnya gaji/pendapatan pegawai negeri, faktor birokrasi yaitu lemahnya pengawasan dan sistem birokrasi yang berbelit-belit.

Sedangkan akibat-akibat dari tindak pidana korupsi tersebut selain merugikan keuangan Negara juga mengakibatkan disiplin rendah, merusak mental, serta dapat mengakibatkan runtuhnya kepemimpinan dan kewibawaan pemerintah yang akhirnya akan menghambat pembangunan nasional.

Usaha-usaha penanggulangan tindak pidana korupsi adalah :Usaha secara preventif diantaranya meningkatkan pembinaan mental bagi pegawai negeri dan masyarakat, meningkatkan pelaksanaan pengawasan, menyederhanakan birokrasi yang berbelit-belit sehingga mencegah peluang terjadinya korupsi.Usaha secara represif yaitu mengambil tindakan-tindakan hukum secara tepat dan tegas terhadap pejabat pemerintah yang melakukan tindak pidana korupsi dengan sanksi yang diperberat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengetahuan dan dampak yang ditimbulkan dari tindak pidana korupsi akan lebih baik dikenalkan dari mulai Taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi. Antisipasi terjadinya Tindak Pidana Korupsi sangat ideal dilakukan sejak rekrutmen pegawai.Usaha penanggulangan Tindak Pidana korupsi akan terasa lebih efektif apabila dilakukan secara terprogram, berjenjang, berkesinambungan dan

¹ Comisar Police, FIST Tabanan Resort, Regional Bali

² Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta



terukur. Keseluruhan ini akan dapat terlaksana dengan baik bila telah ada komitmen yang sangat kuat untuk pemberantasan korupsi dari level atas sampai dengan level yang paling bawah dengan terlebih dahulu pemenuhan kebutuhan individu dan hukuman yang berat bagi yang melanggar.